

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Fisik

Peran (*role*) guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.¹ Dalam mencapai keberhasilan pendidikan, pendidik memiliki peran yang menentukan, sebab bisa dikatakan pendidik merupakan kunci utama terhadap kesuksesan pendidikan.²

Peran guru secara umum adalah sebagai tugas pendidikan meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Peran guru dalam menjalankan tugas di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua ke dua dan mampu memberi nasehat, menarik simpati para siswa sehingga pelajaran apapun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam mengajar.³

Guru juga memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Sebab guru tidak sekedar dituntut memiliki kemampuan *mentransformasikan* pengetahuan dan pengalamannya, memberikan ketauladanannya, tetapi juga diharapkan mampu menginspirasi anak

¹ Thohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 165

² Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*..., hal. 128

³ Amiruddin, *Peningkatan Prestasi Belajar IPS Melalui Metode Pembelajaran Group Investigation pada Siswa Kelas IV SDN 1 Tinauka*, Jurnal Kreatif Tadaluho, 2013, Online Vol. 3 No. 4. Hal. 163 – 173

didiknya agar mereka dapat mengembangkan potensi diri dan memiliki akhlak yang baik.⁴ Guru mempunyai peran yang luas karena merupakan faktor utama dalam keseluruhan proses pendidikan. Sedangkan dunia pendidikan mempunyai banyak permasalahan atau kejadian tertentu berupa perundungan atau *bullying*, seperti *bullying* fisik.

Bullying fisik adalah yang kasat mata. Siapapun bisa melihatnya karena terjadi sentuhan fisik antara pelaku *bullying* dan korbannya. Contoh-contoh *bullying* fisik antara lain: memukul, menarik baju, menyenggol dengan bahu, menjewer, menjambak, menendang, menampar, menimpuk, menginjak kaki, menjegal, meludahi, memalak, melempar dengan barang, mengintimidasi, dan lain sebagainya.⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan pengertian peran guru dalam mengatasi perilaku *bullying* fisik pada siswa adalah guru sebagai kunci utama terhadap kesuksesan anak dalam mengatasi perilaku *bullying* fisik seperti memukul, menarik baju, mengintimidasi. Guru juga harus memberikan ketauladanannya, memberi nasehat tetapi juga diharapkan mampu menginspirasi anak didiknya agar mereka dapat mengembangkan potensi diri dan memiliki akhlak yang baik.

2. Pengertian Peran Guru dalam Mengatasi Perilaku *Bullying Verbal*

⁴ Asep Yonny, Yunus, & Sri Rahayu, *Begini Cara Menjadi Guru Inspiratif dan Disenangi Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2011), hal. 9

⁵ Sejiwa, *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal 15

Peran guru adalah sebagai pembimbing, memberi nasehat dan mengarahkan siswa ke hal yang positif untuk mewujudkan tujuan hidup yang optimal.⁶

Jenis *bullying verbal* adalah yang juga bisa terdeteksi karena bisa tertangkap indera pendengaran kita. Contoh-contoh *bullying verbal*: membentak, meledek, mencela, memaki, menghina, menjuluki, meneriaki, mempermalukan di depan umum, menuduh, menyoraki, menebar gosip, memfitnah, dan lain sebagainya.

Peran guru dalam mengatasi perilaku *bullying verbal* pada siswa yaitu sebagai pembimbing, memberi nasehat dan mengarahkan siswa agar tidak membentak, meledek, mencela, memaki, menghina, menjuluki, meneriaki, mempermalukan di depan umum, menuduh, menyoraki, menebar gosip, memfitnah dan mengarahkan siswa ke hal yang lebih positif.

3. Pengertian Peran Guru dalam Mengatasi Perilaku *Bullying Cyber*

Peran guru adalah sebagai pembimbing, pemberi nasehat, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang guru harus mampu membimbing dan bertanggung jawab atas perjalanan dan perkembangan siswa.

Jenis *bullying* ini yang dilakukan melalui media elektronik, seperti: mempermalukan orang dengan menyebarkan gosip di jejaring sosial

⁶ E. Mulyasa, *Menjadi guru yang profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 35

internet (*Facebook, Whatsapp, Twitter, Friendster, Instagram, dll.*), menyebar foto pribadi tanpa izin pemiliknya di internet, atau membongkar rahasia orang lain lewat internet atau sms.⁷

Peran guru dalam mengatasi perilaku *bullying cyber* pada siswa adalah guru membimbing, pemberi nasehat, dan mengetahui perjalanan dan pengetahuan siswa baik di dunia nyata maupun dunia maya agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti mengina, mempermalukan orang dengan menyebar gosip di jejaring sosial internet (*Facebook, Whatsapp, Twitter, Friendster, Instagram, dll.*), menyebar foto pribadi tanpa izin pemiliknya di internet, atau membongkar rahasia orang lain lewat internet atau sms. Jika terjadi guru dapat memanggil, menasehati dan berkoordinasi dengan murid lain untuk memantau perkembangan siswa.

B. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan telaah tentang peran guru dalam mengatasi perilaku *bullying* pada siswa untuk membentuk karakter sosial peserta didik di MI Nurul Huda Krenceng, tulisan yang relevan sekaligus menjadi rujukan dan pembandingan dalam skripsi ini adalah:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Isi Penelitian	Persamaan	Perbedaan

⁷Sejiwa, *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak...*, hal. 15

1.	Umi Nur Asiyah, Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi <i>Bullying</i> Di Sekolah Dasar Negeri 215 Sungai Tiung Kabupaten Tebo Tahun 2020	Dalam kajiannya adalah bentuk <i>bullying</i> , dan upaya yang dilakukan guru.	Metode penelitian kualitatif.	Meneliti tentang <i>bullying</i> fisik, <i>verbal</i> , dan Psikologis berbeda dengan penelitian peneliti membahas mengenai <i>bullying</i> fisik, <i>verbal</i> , dan <i>cyber</i> .
2.	Anggraini Noviana, Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> Pada Peserta Didik Kelas IV Sd Negeri Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021	Dalam kajiannya adalah bentuk <i>bullying</i> , dan peran yang dilakukan guru.	Metode penelitian kualitatif.	Meneliti tentang <i>bullying</i> fisik, dan <i>verbal</i> berbeda dengan penelitian peneliti membahas mengenai <i>bullying</i> fisik, <i>verbal</i> , dan <i>cyber</i> .
3.	Nurhaedah, Upaya Guru dalam Menangani <i>School Bullying</i> Siswa di Sekolah Dasar tahun 2020	Dalam penelitian peran guru dalam menanggulangi perilaku <i>bullying</i> fisik.	Metode penelitian kualitatif.	Meneliti tentang <i>bullying</i> fisik, berbeda dengan penelitian peneliti membahas mengenai <i>bullying</i> fisik, <i>verbal</i> , dan <i>cyber</i> .

4.	Afaf Nur Lathifah, Peran Guru Dalam Menangani Perilaku <i>Bullying</i> Siswa Kelas V Di Min Baki Sukoharjo Tahun Ajaran 2018/2019	Dalam kajiannya adalah peran guru dalam menanggulangi perilaku <i>bullying</i> siswa.	Metode penelitian kualitatif.	Peneliti hanya meneliti tentang <i>bullying</i> fisik, psikologis/ mental dan <i>verbal</i> , berbeda dengan penelitian peneliti yang membahas mengenai <i>bullying</i> fisik, <i>verbal</i> , dan <i>cyber</i> .
----	--	---	-------------------------------------	--

Dari persamaan dapat menjadi pijakan untuk melanjutkan penelitian, dari perbedaan kita dapat mengerti tentang jenis-jenis tindakan *bullying* yang terjadi disekolah.

C. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pandangan atau model pola pikir yang menunjukkan permasalahan yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian.⁸

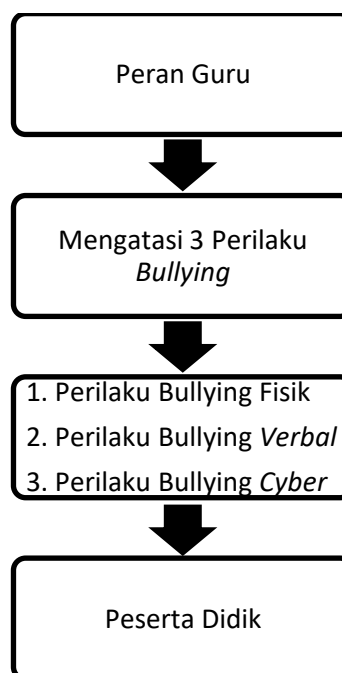
Pada skripsi yang berjudul Peran Guru dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Pada Siswa Untuk Membentuk Karakter Sosial Pada Peserta Didik Di MI Nurul Huda Krenceng Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar,

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN,1995), hal 55.

peneliti mengadakan penelitian berkaitan dengan peran guru dalam mengatasi perilaku *bullying* pada siswa.

Untuk mempermudah pemahaman maka digambarkan dalam bentuk tabel seperti gambar dibawah ini.

Tabel 2.2 Paradigma penelitian



Dari tabel diatas peneliti ingin menjelaskan bahwa peran guru dalam mengatasi perilaku *bullying* baik Fisik, *Verbal*, dan *Cyber* sangat penting, dan ketiga perilaku *bullying* tersebut sering terjadi pada siswa atau peserta didik. Dalam mengatasi perilaku *bullying* guru berada paling atas atau guru adalah orang yang sangat berperan penting dalam mengatasi perilaku *bullying* pada peserta didik.

